

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan harga saham. Sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan dapat dipahami oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dalam penelitian itu dapat diamati juga oleh orang lain. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sugiyono (2022:15) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Pendekatan metode penelitian yang digunakan yaitu survei pada Perusahaan Subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Menurut Sugiyono (2022:36) metode

penelitian survei merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, Teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Sugiyono (2022:55) menyatakan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Berdasarkan perumusan masalah penelitian, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yang akan diteliti, yang terdiri dari tiga variabel independen atau variabel bebas dan satu variabel dependen atau variabel terkait. Berikut penjelasan mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

3.2.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono (2022:57). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Profitabilitas sebagai X1 dengan indikator *Net Profit Margin* (NPM), Solvabilitas sebagai X2 dengan indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas sebagai X3 dengan indikator *Current Ratio* (CR).

3.2.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2022:57). Dalam penelitian ini, kaitannya dengan masalah yang diteliti, yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham (Y) dengan indikator yang digunakan yaitu harga saham penutupan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2016:192)	<i>Net Profit Margin:</i> <i><u>Earning After Tax</u></i> <i>Sales</i>	Rasio
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2016:162)	<i>Debt to Equity Ratio:</i> <i><u>Total Liabilities</u></i> <i>Total Equity</i>	Rasio
Likuiditas (X3)	Likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016:149)	<i>Current Ratio:</i> <i><u>Current Assets</u></i> <i>Current Liabilities</i>	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga pada saham yang terjadi di bursa pasar pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar yang terdiri dari permintaan dan penawaran saham (Jogiyanto, 2016:130).	Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>)	Nominal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain (Sugiyono 2022:213). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id yang merupakan *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Sugiyono (2022:130) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03/01/2022
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16/07/2008
3	ARII	Atlas Resources Tbk.	08/11/2011
4	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	11/02/2010
5	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15/02/2018
6	BRMS	Bumi Resources Mineralas Tbk.	09/12/2010
7	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.	16/12/2021
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08/11/2012
9	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30/07/1990
10	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12/08/2008
11	COAL	PT Black Diamod Resources Tbk.	07/09/2022
12	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	08/03/2023
13	DEWA	Dama Henwa Tbk	26/09/2007
14	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15/06/2001
15	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	10/12/2009
16	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	09/06/2017
17	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17/11/2011
18	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.	09/06/2009
19	HRUM	Harum Energy Tbk.	06/10/2010
20	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk.	13/09/2006
21	INDY	Indika Energy Tbk.	11/06/2008
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
23	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk.	01/07/1991
24	MAHA	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.	25/07/2023
25	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	10/07/2014
26	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27/07/2000
27	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23/12/2002
28	PTRO	Petrosea Tbk.	21/05/1990
29	RMKE	PT RMK Energy Tbk.	07/12/2021
30	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/1997
31	SMRU	SMR Utama Tbk.	10/10/2011
32	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	06/07/2012
33	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10/10/2008

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purpose sampling* sebagai metode

pengambilan sampel. Sugiyono (2022:136) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian terkait *purpose sampling* menurut Sugiyono (2022:138) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan penulis dalam menentukan sampel penelitian, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2018.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dan dilaporkan dalam mata uang rupiah dengan lengkap selama periode pengamatan.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *stoc split* selama periode pengamatan

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Batu Bara	33
Dikurangi	
Perusahaan yang terdaftar di BEI > 2018	(6)
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap	(5)
Perusahaan yang melakukan stock split	(2)
Total Sampel Penelitian	20

Berdasarkan kriteria tersebut, perusahaan Subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria tersebut sebanyak 20 perusahaan. Berikut daftar nama perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16/07/2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	08/11/2011
3	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.	11/02/2010
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08/11/2012
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30/07/1990
6	DEWA	Dama Henwa Tbk	26/09/2007
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15/06/2001
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	10/12/2009
9	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.	09/06/2017
10	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17/11/2011
11	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk.	13/09/2006
12	INDY	Indika Energy Tbk.	11/06/2008
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18/12/2007
14	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk.	01/07/1991
15	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.	10/07/2014
16	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27/07/2000
17	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23/12/2002
18	PTRO	Petrosea Tbk.	21/05/1990
19	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	01/12/1997
20	SMRU	SMR Utama Tbk.	10/10/2011

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:42) model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan.

Berkenaan dengan judul penelitian yang diambil, model dari penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel dimana terdapat empat variabel penelitian yaitu Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X3) dan Harga Saham (Y). Model dari penelitian ini digambarkan melalui gambar sebagai berikut:

Keterangan:

X1 : Profitabilitas

X2 : Solvabilitas

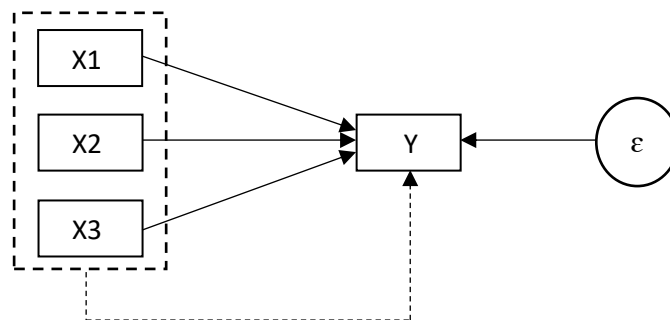
X3 : Likuiditas

Y : Harga Saham

ϵ : Faktor lain yang tidak diteliti

—→ : Secara parsial

-----→ : Secara bersama-sama



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:320) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini pada dasarnya menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Metode atau teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dengan menggunakan program software *evIEWS*. *EvIEWS* adalah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengolah data, melakukan perhitungan, dan menganalisis data secara statistik.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui terpenuhinya syarat-syarat pengujian asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan untuk nilai residual bukan untuk masing-masing variabel. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Jarque Bera Statistic* (J-B) dengan pedoman di bawah ini sebagai dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2016:166):

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya distribusi data tidak normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya dsitribusi data normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas dirancang untuk mengidentifikasi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji

multikolinearitas dapat dinilai menggunakan matriks korelasi. Multikolinearitas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor*, yaitu:

- 1) jika nilai $VIF < 10$ maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Apakah variannya sama, maka model terdapat heteroskedastisitas. Untuk menguji adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser, dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig.} > \alpha$) atau ($\text{sig.} > 0,05$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

3.2.5.2 Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yang berfungsi untuk mengukur pengaruh dari kedua data yang digunakan, yaitu data *time series* dan *cross section*. Data *time series* adalah data yang terdiri dari suatu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode. Sedangkan data *cross section* adalah data yang terdiri dari satu objek namun memerlukan sub objek-objek lainnya yang berkaitan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data panel dengan variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER),

dan *Current Ratio* (CR). Variabel dependen yang digunakan yaitu Harga Saham.

Maka persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

X₁ = Profitabilitas

X₂ = Solvabilitas

X₃ = Likuiditas

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Error Term

i = Perusahaan

t = Tahun

3.2.5.3 Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:252), model estimasi regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Merupakan teknik pendekatan model data panel pertama yang terbilang sederhana sebab hanya mengkombinasikan antara data *cross section* dan data *time series*. Dalam Teknik ini dimensi waktu maupun individu tidak diperhatikan sehingga dalam beberapa kurun waktu perilaku data perusahaan sama. Pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) kerap kali digunakan dalam metode ini.

Adapun persamaan regresi pada *Common Effect Model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel independen

i = Cross section (perusahaan)

t = Periode waktu ke-i

ε = Error term

2. *Fixed Effect Model*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik variabel *dummy* digunakan dalam mengestimasi data panel *model fixed effect* guna menangkap perbedaan intersep antarperusahaan. Perbedaan tersebut dapat terjadi akibat adanya perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Model estimasi ini sering disebut juga dengan Teknik *Least Squares Dummy Variable* (OSDV).

Adapun persamaan regresi data panel pada *fixed effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model*

Model ini mengestimasi data panel bahwa kemungkinan adanya saling keterkaitan antar waktu dan individu pada variabel pengganggu. Perbedaan inetersep pada model ini diakomodasi oleh error term masing-masing perusahaan. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (CEM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS). Penggunaan model *random effect* ini diyakini memberikan keuntungan yakni menghilangkan heteroskedastisitas.

Adapun persamaan regresi pada *Random Effect Model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X'_{it}\beta + \omega_{it}$$

3.2.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:277), beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk mengelola data panel, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan estimasi yang paling tepat diantara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* ketika mengestimasi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan *Fixed Effect Model*
- 2) H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Terima H_0 bila $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05)
- 2) Tolak H_0 (terima H_1) bila $\rho \text{ value} < \alpha$ (0,05)

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk menentukan model estimasi mana antara *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat untuk digunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Fixed Effect Model*

- 2) H_1 : *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Random Effect Model*

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Terima H_0 bila $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05)
- 2) Tolak H_0 (terima H_1) bila $\rho \text{ value} < \alpha$ (0,05)

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* adalah pengujian apakah model estimasi *Random Effect* lebih baik daripada *Common Effect*. Hipotesis yang dibentuk dalam asumsi uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Common Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Random Effect Model*
- 2) H_1 : *Random Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Terima H_0 bila $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05)
- 2) Tolak H_0 (terima H_1) bila $\rho \text{ value} < \alpha$ (0,05)

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- 1) Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah,
- 2) Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016:95) pelaksanaan uji hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t. dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasioal

a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$, Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$, Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$, Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham

b. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_0 : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} = 0$, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_a : \beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} : \beta_{YX_3} \neq 0$, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident Level*)

Pada penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5%. Penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara parsial

Pengujian signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan Uji t, dengan rumusan hipotesis yang digunakan yaitu:

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian ini, yaitu sebagai berikut:

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ha diterima

b. Secara bersama-sama

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama digunakan Uji F, dengan rumusan hipotesis yang digunakan:

Ho : Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Dengan dasar pengambilan keputusan pengujian ini yaitu sebagai berikut:

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima

4. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Parsial

Apabila nilai t hitung $\leq t$ table / $-t$ hitung $> -t$ table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila nilai t hitung $> t$ table / $-t$ hitung $\leq -t$ table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Secara bersama-sama

Apabila nilai F hitung $\leq F$ table, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila nilai F hitung $\geq F$ table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Yang menjadi hipotesis nol H_0 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.